

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan salah satu peranan penting dalam penilaian kinerja perusahaan, dimana laporan keuangan menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan bagi pihak internal dan pihak eksternal. Bagi pihak internal (manajemen) untuk kepentingan sendiri dan mempertahankan investor, sehingga memanipulasi informasi laba untuk menghasilkan informasi sesuai yang diinginkan demi mencapai tujuan tersendiri dalam laporan keuangan. Sedangkan bagi pihak eksternal, laporan keuangan biasanya digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, pemilik, pemerintah, masyarakat maupun pihak lainnya (Effendi & Daljono, 2013). Pengambilan keputusan bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan dilihat dari kondisi perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) adanya pemisahan kewenangan dan kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) akan menimbulkan permasalahan keagenan (*agency problem*).

Masalah keagenan timbul sebagai akibat dari sifat oportunistik manajemen yang cenderung untuk lebih mengutamakan kesejahteraannya yang bertentangan dengan tujuan pemilik (Jensen *et al.*, 1976). Dalam kaitan manajemen dengan masalah keagenan, beberapa ahli mengemukakan bahwa keberadaan manajemen dan pemilik merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar timbulnya teori keagenan (*agency theory*).

Contoh kasus mengenai tindakan manajemen laba dalam pelaporan keuangan perusahaan yang terjadi dalam dunia bisnis, antara lain Enron, Merck, WorldCom, dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornett, Marcuss, Saunders, & Tehranian, 2006). Tindakan manajemen yang dilakukan oleh Enron adalah memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan perusahaan sebesar USD 600.000.000 pada saat perusahaan mengalami kerugian. Tindakan manajemen yang dilakukan oleh WorldCom adalah memanipulasi laporan keuangan dengan memasuki investasi palsu sebesar USD 3.850.000 (Tuanakotta, 2007). Tindakan manajemen laba dalam manipulasi laporan keuangan juga terjadi di Indonesia, berupa PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk (Gideon, 2005). Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh PT. Lippo Tbk adalah menerbitkan dua laporan keuangan. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh PT. Kimia Farma Tbk adalah memanipulasi laporan keuangan dengan menambahkan laba bersih sebesar Rp 36.000.000.000 (Tuanakotta, 2010).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi manajemen laba antara lain dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Chtourou, Bédard, dan Courteau (2001) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran dewan komisaris lebih besar melakukan manajemen laba lebih kecil. Baridwan (2002) menyatakan bahwa komite audit memiliki peran penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Millstein (1999) dalam penelitiannya menyatakan bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik menunjukkan bahwa pembentukan komite audit sebagai sebuah titik pusat dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Badan pengawas pasar modal

(BAPEPAM) juga menegaskan bahwa adanya komite audit, sangat membantu para dewan komisaris untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan.

Khusus dalam penekanan karakteristik komite audit sebagai objek penelitian, beberapa penelitian juga telah dilakukan. Klein (2000) melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik komite audit dan dewan direksi terhadap praktek manajemen laba. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya hubungan negatif antara independensi komite audit dengan manajemen laba. Beasley (1996) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komite audit yang bersifat lebih independen terhadap pengaruh manajemen akan lebih baik dalam mengawasi proses pelaporan keuangan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh karakteristik komite audit dengan manajemen laba pada perusahaan di Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Baccouche, Hadriche, dan Omri (2013) dan Yang dan Krishnan (2005) yang menguji tentang pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini meliputi independensi komite audit, ukuran komite audit, ukuran direksi luar, frekuensi pertemuan komite audit, dan pengalaman komite audit sebagai variabel independen. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian adalah *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan sampel data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjabaran diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis**

Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)’’.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran direksi luar berpengaruh secara signifikan negatif terhadap manajemen laba?
4. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap manajemen laba?
5. Apakah pengalaman komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah independensi komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran direksi luar mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah frekuensi pertemuan komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui apakah pengalaman komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. **Bagi Investor**
Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan *go public* di Indonesia, sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.
2. **Bagi Manajemen**
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pentingnya karakteristik komite audit yang dapat meningkatkan pengawasan dalam proses pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dapat meminimalkan masalah praktek manajemen laba.

3. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menetapkan standard yang lebih baik di masa yang akan datang mengenai karakteristik komite audit.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai bagian dari isi dan pembahasan dari skripsi yang disusun dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini secara keseluruhan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan, yang melandai masalah yang akan diteliti dan penjelasan dari penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta uji normalitas dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini, serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.